

BAB 5

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyelidiki pengaruh struktur kepemilikan, konflik kepentingan, dan asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan oil, gas, & coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil pengujian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang diwakili oleh kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan, semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan. Ini mengindikasikan bahwa institusi pemilik saham memainkan peran penting dalam mengawasi manajemen dan mendorong pelaporan keuangan yang lebih hati-hati, sesuai dengan teori agensi.
2. Penelitian ini menemukan bahwa konflik kepentingan, yang diukur melalui kebijakan dividen, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Menurut asumsi beberapa peneliti terdahulu, konflik kepentingan berhubungan dengan kebijakan dividen, dan tidak ada pembayaran dividen yang berlebihan kepada investor, sehingga kreditor tidak mengkhawatirkan tentang

pembayaran dividen yang tinggi kepada investor. Dengan demikian, konflik kepentingan tidak akan memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Meskipun asimetri informasi biasanya dianggap sebagai faktor yang dapat mendorong manajemen untuk menerapkan konservatisme akuntansi, adopsi prinsip *fair value* dalam IFRS mungkin telah mengurangi asimetri informasi, tetapi tidak cukup untuk mempengaruhi konservatisme dalam pelaporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya meningkatkan keterlibatan institusi dalam kepemilikan saham untuk memperkuat pengawasan terhadap manajemen dan mendorong penerapan kebijakan konservatif dalam pelaporan keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan tingkat kepemilikan institusional sebagai faktor penting dalam mengevaluasi potensi investasi, karena kepemilikan ini dapat meningkatkan pengawasan

terhadap manajemen dan menjamin pelaporan keuangan yang lebih konservatif dan andal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan metodologi yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi konservatisme akuntansi. Selain itu, analisis dapat diperluas dengan membandingkan hasil antar industri atau negara untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi.

5.3 Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

5.3.1 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan *oil, gas, & coal* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa peran kepemilikan institusional sebagai mekanisme pengawasan dalam teori agensi sangat penting dalam mendorong konservatisme akuntansi. Dengan pengawasan yang lebih kuat dari institusi, risiko manajemen melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan perusahaan.

5.3.2 Keterbatasan

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan dengan prosedur ilmiah, akan tetapi penelitian ini tetap memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

- 1) Penelitian ini hanya mencakup perusahaan oil, gas, & coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain. Industri yang berbeda mungkin memiliki karakteristik khusus yang mempengaruhi konservatisme akuntansi secara berbeda.
- 2) Pengukuran variabel seperti konflik kepentingan hanya dilakukan melalui kebijakan dividen, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kompleksitas hubungan antara pemegang saham dan manajemen. Variabel lain yang lebih relevan mungkin perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.